

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran yang efektif akan meningkat apabila terjadi komunikasi dan kerjasama antar guru dan siswa sehingga dapat menunjang mutu pendidikan dalam pembelajaran. Menurut Faturrohman (2007), menyatakan bahwa seorang guru harus mempunyai kreatifitas dan ide-ide baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Dalam penyajian materi seorang guru harus pandai memilih model, pendekatan, strategi, dan media yang tepat serta cara penguasaan kelas yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa tidak merasa bosan tapi justru malah tertarik untuk belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahira dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik baik secara psikologis maupun jasmani. Memilih model pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dianggap mudah dan efektif dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Peserta didik dalam situasi kooperatif didorong untuk mengerjakan tugas yang sama secara bersama-sama, dan peserta didik harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas (Arends, 2008).

Dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut kerjasama, belajar tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Menurut Wartono (2004), pembelajaran kooperatif adalah suatu model pengajaran siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Menurut Kunandar (2007), pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Model pembelajaran kooperatif banyak yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi. Menurut Sulfiani (2016), Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada dasarnya merupakan varian diskusi kelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling memberi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, dan untuk meningkatkan kerja sama siswa Huda dalam (Kurniati 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Telaga pada kelas VIII<sup>6</sup> diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi Sistem Pencernaan Manusia belum mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga belum memenuhi standar KKM

yang sudah ditetapkan dari sekolah untuk mata pelajaran IPA yakni 70%, rata-rata hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia sebesar 41% dan termasuk kategori rendah. Rendahnya hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketidakaktifan siswa terlihat ketika guru mengadakan tanya jawab siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru, dan sebaliknya jika guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan siswa tidak bertanya. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, dan guru lebih banyak terfokus pada penggunaan buku paket, oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran, agar siswa menjadi lebih aktif sehingga pada saat pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator dan mediator.

Metode pembelajaran yang selalu digunakan guru dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan bagi siswa, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan. Sesuai dengan tanggapan beberapa siswa tentang metode ceramah yang digunakan guru dalam mengajar, siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar karena guru selalu ceramah dalam menyampaikan materi. Siswa sangat antusias ketika akan diterapkan model pembelajaran baru dalam kegiatan pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang ingin langsung diterapkan pada saat itu juga. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan interaksi dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang bervariasi di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan ini merupakan hal yang penting untuk dicari solusinya agar siswa mampu menyampaikan pendapat. Untuk itu, perlu dicari solusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Salah satu Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada dasarnya merupakan diskusi kelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka (Afandi, 2013). Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling memberi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, dan untuk meningkatkan kerja sama siswa (Kurniasih, 2017).

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini dilakukan dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) (di Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Proses pembelajaran yang bersumber pada guru mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif di dalam kelas

3. Hasil belajar yang telah dicapai siswa masih rendah pada materi sistem pencernaan manusia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* di kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti yang diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Manfaat Bagi Guru**

Dapat dijadikan bahan masukan yang objektif bagi guru mata pelajaran IPA, tentang perlunya penggunaan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran tujuannya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

#### **b. Manfaat Bagi Siswa**

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar melalui situasi belajar yang aktif dan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan

hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dan para guru khususnya pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan profesional Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA Terpadu.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru tentang model-model pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran.